
Sistem Informasi Pendataan Alat Bantu Bagi Penyandang Disabilitas Pada Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu

Ardiansyah Hasibuan¹, Marnis Nasution², Irmayanti Ritonga³

Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu^{1,2,3}

Email : ardiansyahhsb03@gmail.com¹, marnisnst@gmail.com²,
irmayantiritonga2@gmail.com³

Corresponding Author: ardiansyahhsb03@gmail.com

Abstract

Introduction the development of technology in recent years is very rapid. The development of technology today is used by many parties in carrying out daily life. The data collection that received a lot of attention was related to the data collection of supplies for people with disabilities at the Labuhanbatu District Social Office. Currently, people with disabilities are getting special attention from various parties, both government and non-governmental organizations. The fulfillment of the rights of persons with disabilities continues to be championed by a number of parties which will then be submitted to the government, in this case the Labuhanbatu District Social Office. Therefore, the Social Service of Labuhanbatu Regency really needs a computerized information system to facilitate the work. Processing large amounts of data is certainly very difficult without a support system in it. This encourages many parties to take advantage of the development of information systems to the fullest, both information that comes from within and information that comes from outside. Based on the observations of the researchers found that employees of the Labuhanbatu District Social Service to collect data on disability aids is still manually by recording and then input into microsoft office either microsoft word or microsoft excel. This makes long work and data accuracy ineffective. Therefore, the researchers felt that a computerized information system is needed that can facilitate and accelerate the work and can make the work of collecting disability aids by employees at the Labuhanbatu District Social Service more effective. Waterfall to implement interface design, user interface design design using a programming language .

Keywords: Programming, Data Collection, Waterfall, PHP.

I. Pendahuluan

Perkembangan teknologi beberapa tahun terakhir sangatlah pesat. Dimana kehidupan manusia di zaman sekarang ini tidak lepas dari kemajuan teknologi. Salah satu manfaat dari kemajuan teknologi yakni dapat memudahkan pekerjaan manusia. Contoh teknologi yang sering

digunakan di era sekarang seperti komputer, laptop, handphone dan lainnya. Kemajuan teknologi bagi manusia mempunyai dampak positif seperti memudahkan untuk memperoleh informasi, pekerjaan yang dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Perkembangan teknologi saat ini sangat dimanfaatkan oleh banyak pihak dalam

menjalankan kehidupan sehari-hari. Dengan teknologi yang berkembang pesat, kemudahan dalam melakukan pendataan juga dirasakan perlu sehingga data yang tersedia dapat diperoleh dengan tepat dan cepat. Pendataan yang banyak mendapat perhatian adalah terkait pendataan persediaan alat bantu bagi penyandang disabilitas di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu. Saat ini penyandang disabilitas sangat mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat. Pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas terus diperjuangkan sejumlah pihak yang kemudian akan disampaikan kepada pemerintah, dalam hal ini adalah Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu.

Salah satu instansi yang hanya memanfaatkan sistem informasi secara manual dengan menggunakan aplikasi Microsoft pada pendataannya masih dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu, yang menyangkut dengan sistem informasi pendataan alat bantu bagi penyandang disabilitas yang mengakibatkan proses pembuatan laporan menjadi terlambat karena harus membuka banyak folder dan file-file untuk mengumpulkan data-data sesuai dengan bentuk laporan yang diinginkan. Berdasarkan observasi peneliti menemukan bahwa karyawan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu melakukan pendataan alat bantu disabilitas masih secara manual yaitu dengan melakukan pencatatan kemudian di input ke microsoft office baik itu microsoft word ataupun microsoft excel. Hal tersebut menjadikan pekerjaan yang lama serta ketepatan data tidak efektif. Belum lagi apa bila terjadi kerusakan atau hilang file yang bisa saja terjadi yang disebabkan oleh virus komputer. Maka dengan itu peneliti merasa sangat

diperlukan sistem informasi yang berbasis komputerisasi yang dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan serta dapat menjadikan pekerjaan pendataan alat bantu disabilitas oleh karyawan di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu menjadi lebih efektif.

II. Landasan Teori

Pengertian Sistem

Sistem menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan perangkat unsur yang berkaitan untuk membangun sebuah totalitas. Di lihat dari definisi tersebut, sistem merupakan gabungan dari beberapa unsur yang berhubungan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Setiap komponen memiliki fungsi yang berbeda-beda akan tetapi komponen-komponen tersebut saling bekerja sama dan bergantung satu sama lain.

Informasi

Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses sehingga dapat memiliki arti (Soepomo, 2013).

Sistem Informasi

Menurut sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Sistem informasi terdiri dari informasi tentang orang, tempat, dan sesuatu dalam organisasi atau lingkungan yang melingkupinya.

Komponem Sistem Informasi

Menurut komponen-komponen sistem informasi terdiri dari Input berupa sumber-sumber data, memproses data menjadi informasi, Output berupa produk-produk informasi yang didukung oleh *Control System* dan penyimpanan data.

Pendataan

Pendataan telah digunakan atau diterapkan dalam melakukan suatu pekerjaan, agar bisa dijadikan suatu bahan untuk dijadikan dasar kajian. Karena pentingnya pendataan seseorang tidak akan bisa melangkah ketahap selanjutnya tanpa melakukan pendataan, maka dari itu diperlukan pendataan.

Penyandang Disabilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa penyandang diartikan dengan orang yang menyandang (menderita) sesuatu. Sedangkan disabilitas yang berarti cacat atau ketidakmampuan”. Istilah disabilitas berasal dari bahasa inggris dengan asal kata *different ability*, yang bermakna manusia memiliki kemampuan yang berbeda. Istilah tersebut digunakan sebagai pengganti istilah penyandang cacat yang mempunyai nilai rasa negative dan terkesan diskriminatif. Istilah disabilitas didasarkan pada realita bahwa setiap manusia diciptakan berbeda. Sehingga yang ada sebenarnya hanyalah sebuah perbedaan bukan kecacatan maupun keabnormalan” (Allo, 2022).

Konsep Dasar Web

Web (*Website*) adalah suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar, video

maupun gabungan dari semuanya bersifat statis dan dinamis.

Internet

Internet adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite (TCP/IP)* sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani milyaran pengguna di seluruh dunia.

HTTP (*Hypertext Transfer Protokol*)

HTTP (*Hypertext Transfer Protokol*) adalah sebuah protocol jaringan lapisan aplikasi yang digunakan untuk sistem informasi terdistribusi, kolaboratif dan menggunakan hipermedia.

Web Browser

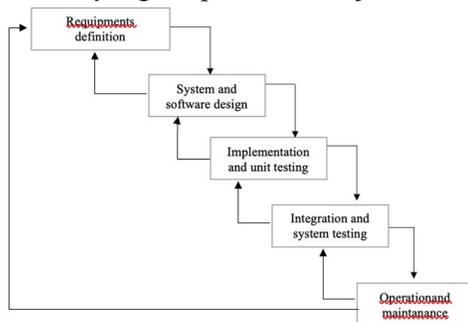
Web Browser adalah suatu program atau software yang digunakan untuk menjelajahi internet atau untuk mencari informasi dari suatu web yang tersimpan didalam komputer. Menurut web browser adalah “aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk mengambil dan menyajikan sumber informasi web”.

Web Server

Web Server adalah sebuah software yang memberikan layanan berbasis data dan berfungsi menerima permintaan dari HTTP pada klien yang biasanya dikenal sebagai browser (*Mozilla Firefox, Google Chrome*) dan untuk mengirimkan kembali yang hasilnya dalam bentuk beberapa halaman web dan pada umumnya akan berbentuk dokumen HTML.

III. Metodologi Penelitian Waterfal

Metode waterfall merupakan salah satu metode dalam membangun software secara berurutan dan sistematis (Sommerville, 2011). Metode waterfall dipilih saat user sudah merencanakan dan menyiapkan kebutuhan data dan proses yang diperlukan sejak awal



Gambar 1. Metode Waterfall

Pada Gambar terdapat beberapa tahapan pada metode waterfall. Tahapan-tahapan menurut (Sommerville, 2011) sebagai berikut:

1. *Requirements Definition/Analisis*
perancangan berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.
3. *Implementation and Unit Testing/Implementasi*
Sistem Pada tahap ini dilakukan implementasi dari tahap sebelumnya menjadi sebuah sistem, kemudian sistem tersebut dilakukan testing untuk memastikan implementasi berjalan dengan baik.
4. *Integration and System Testing/Pengujian Sistem* Pada tahap ini dilakukan
6. berdasarkan umpan balik yang diberikan agar sistem dapat berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya.

sehingga jadwal untuk setiap proses dapat ditentukan sejak awal. Dengan adanya urutan yang pasti dapat dilihat setiap perkembangan yang telah dilakukan pada aplikasi. Selain itu, metode ini merupakan jenis metode bersifat dokumentasi lengkap sehingga proses pemeliharaan aplikasi dapat dilakukan dengan mudah.

Kebutuhan Analisis kebutuhan merupakan tahapan pertama dalam metode waterfall. Pada tahap ini dilakukan analisis untuk menentukan kebutuhan, batasan dan tujuan dari sistem yang diinginkan. Analisis tersebut didefinisikan sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and Software Design/Perancangan*

Sistem Perancangan sistem merupakan proses perancangan hardware maupun *software* yang digunakan untuk menunjang dalam pembuatan sistem. Selain itu, pada tahap ini dilakukan

pengintegrasian sistem yang telah dibuat kemudian dilakukan testing kembali untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan sudah sesuai memenuhi kebutuhan.

5. *Operation and Maintenance/Pemeliharaan* Pada tahap terakhir dilakukan pemeliharaan *software* secara berkala, perbaikan *software*, evaluasi *software*, dan pengembangan *software*

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan Anggara, Aprillian Windy pada tahun 2020 dengan topik penelitian. "*Sistem*

Informasi Pendataan Alat Bantu Bagi Penyandang Disabilitas Pada Dinas Sosial Aceh." Penelitian yang dilakukan oleh Anggara (2020)[1] menggunakan dua metode penulisan yang digunakan yaitu menggunakan studi lapangan dan studi pustaka. Dalam penelitiannya penulis juga menggunakan Bahasa pemrograman berbasis web. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses pendataan bantuan alat disabilitas dengan menggunakan sistem berbasis online lebih mudah dilakukan karena didukung dengan pelaporan khusus bagi bantuan alat disabilitas dan aplikasi dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis web seperti, PHP, HTML, CSS, Java Script dan MySQL sebagai databasanya. sehingga dapat memudahkan pekerja dan sangat mudah dalam memperoleh informasi.

Penelitian ini akan menggunakan beberapa kebutuhan analisis data yakni sebagai berikut:

1. Analisa kebutuhan data
Semua data yang dibutuhkan oleh sistem akan dianalisa sehingga dapat ditentukan data apa saja yang akan menjadi data masukan pada sistem tersebut.
2. Analisa kebutuhan sistem
Sistem yang akan di implementasikan perlu di analisa apa saja kebutuhan sistem tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Pada tahap ini, akan dijelaskan mengenai hal-hal yang perlu untuk menjalankan sistem yang dirancang tersebut.
3. Analisa fungsional
Untuk memberikan penjelasan mengenai arsitektur perangkat lunak, perlu dilakukan analisa pada unit fungsional sistem.

Analisa fungsional dilakukan dengan membuat diagram-diagram dengan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML).

4. Perancangan Database Sistem
5. database bertujuan untuk mengelompokkan data-data yang berhubungan dengan aplikasi.
6. Perancangan UML dan Interface
Tahap ini perangan UML dan interface dari sistem aplikasi yang akan dibuat. Rancangan UML yang akan dibuat yaitu rancangan *usecase*, *sequence diagram*, dan *activity diagram*.
7. Perancangan Sistem
Setelah semua rancangan dibuat, barulah dibuat sistem informasipendataan pendataan alat bantuan penyandang disabilitas di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu berbasis web.

IV. Analisa Dan Perancangan Analisa Sistem

Analisa merupakan tahap yang menemukan teknik penguraian komponen-komponen untuk mencapai suatu tujuan, setelah kebutuhan dari suatu permasalahan telah teridentifikasi, studi kelayakan terpenuhi hingga batasan-batasan analisis terhadap yang akan di implementasikan ke dalam suatu pemograman. Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi tentang yang sedang berjalan dibidang administrasi dimana informasi yang dikumpulkan terutama mengenai kelebihan dan kekurangan yang berlaku sehingga nantinya dapat menghasilkan informasi baru yang efektif dan efisien. Sistem yang sedang berjalan pada Dinas Sosial Dinas Sosial Kabupaten

Labuhanbatu sampai saat ini sudah menggunakan sistem secara terkomputerisasi, terutama dalam melakukan penginputan data bantuan alat penyandang disabilitas tetapi hanya pada penggunaan aplikasi Microsoft Office Excel. Dinas Sosial Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu saat ini telah memiliki sebuah komputer sebagai alat bantu, tetapi komputer tersebut hanya digunakan untuk melakukan pengetikan surat dan tidak untuk melakukan penginputan data untuk Bantuan alat penyandang disabilitas baru dikarenakan tidak adanya aplikasi yang mendukung pada komputer tersebut.

Analisa Sistem Baru

Sistem yang dibuat pada penelitian ini merupakan bentuk sistem baru yang sebelumnya belum pernah dibuat. Analisa ini membutuhkan analisa kebutuhan baik fungsional maupun non – fungsional, baik kebutuhan pengguna maupun kebutuhan sistem. Proses yang dilakukan merupakan hasil dari data yang di dapat melalui metode penelitian yang sudah diterapkan. Sistem yang akan dibangun ini bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada pengguna dengan fitur – fitur yang tersedia di dalam *website* tersebut. Dengan mengetahui kebutuhan sistem yang sudah dijelaskan sebelumnya maka sistem baru yang akan dibuat ini bisa menciptakan sebuah sistem yang efisien dan efektif serta mudah untuk dioperasikan.

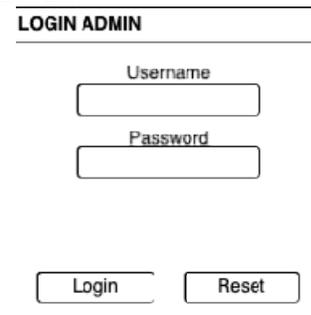
Rancangan Input

Dalam setiap pemrosesan perlu ada data masukan, dimana data yang akan diproses harus dimasukkan terlebih dahulu, tentunya melalui interface (perangkat penghubung) antara pengguna dengan hardware dan

software. Untuk itu agar memudahkan dan tidak terjadinya kesalahan pemasukan data, maka dirancang bentuk menu tampilan yang mudah digunakan untuk memasukkan data tersebut. Adapun bentuk rancangan input adalah sebagai berikut:

1. Input Login

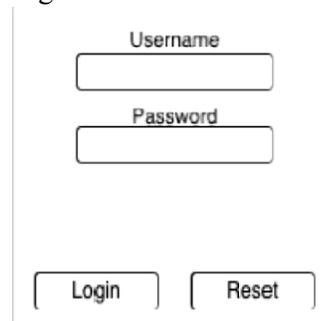
Form ini akan digunakan admin untuk menginput username dan password agar dapat masuk kehalaman admin. Desain input log ini dapat dilihat pada gambar 2. berikut ini:



Gambar 2. Desain Input Login Admin

2. Input User

Form ini akan digunakan user atau masyarakat untuk menginput username dan password agar dapat masuk kehalaman layanan informasi. Desain input log ini dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Desain Input Login User

3. Input Pendaftaran

Form ini digunakan oleh pendandang disabilitas untuk menginput data diri kesistem. Desain input pendaftar ini dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini:

Gambar 4. Input Pendaftaran

4. Input Pelayanan

Form ini akan digunakan admin untuk menginput pelayanan kesistem. Desain input pelayanan ini dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini:

Gambar 5. Input Pelayanan

5. Input Kecamatan

Form ini digunakan oleh admin untuk menginput kecamatan kedalam sistem. Desain input kecamatan ini dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini:

Gambar 6. Input Kecamatan

a. Rancangan Output

Desain Output merupakan bentuk laporan yang dihasilkan sistem yang merancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk kemajuan suatu usaha dan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan. Adapun desain output yang telah dirancang penulis meliputi laporan data pertahun merupakan data-data laporan mengenai data-data laporan Perkecamatan yang ada di dalam sistem, adapun desain data pertahun dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini:

No	NIK	Nama Lengkap	TTL	Alamat	Kecamatan	Arah Yang diarahkan
X5	16	30	30	20	10	20
X5	16	30	30	20	10	20
Total Pemandang Disabilitas						

Gambar 7. Desain Laporan Data Pertahun

Desain Antarmuka

Untuk mengimplementasikan desain antarmuka, rancangan desain user interface harus diubah ke dalam Bahasa pemrograman yaitu menggunakan Bahasa pemrograman. Sedangkan perangkat lunak pendukung yang digunakan dalam implementasi adalah Macromedia Dreamweaver 8 dan Xampp.

Berikut ini beberapa penjelasan dari desain halaman antarmuka untuk pengguna, diantaranya :

1. Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang wajib untuk diakses oleh penggunanya, dan harus

memasukkan username dan password pengguna yang sudah ditentukan, seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Halaman Login

- Halaman Pilihan Hak Akses
Pada menu pilih hak akses, pengguna akan memilih untuk memilih akses pada penduduk atau admin, seperti gambar :



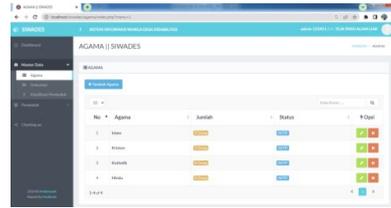
Gambar 9. Halaman Pilihan Hak Akses

- Halaman Admin
Pada halaman admin, disini pengguna atau programmer punya hak akses sebagai admin, seperti pada gambar :



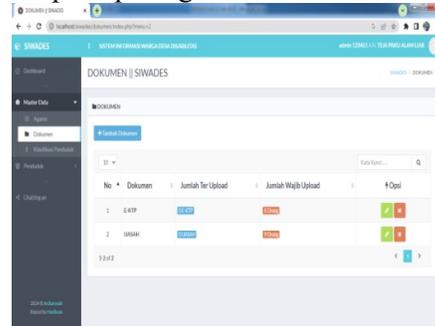
Gambar 10. Halaman Admin

- Halaman Master Data Agama
Pada halaman data agama, admin bisa menambah dan menghapus data agama, sesuai data yang dibutuhkan, seperti gambar :



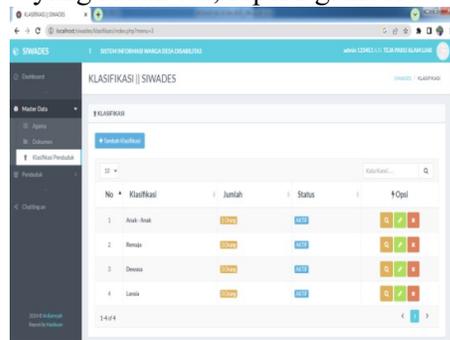
Gambar 11. Halaman Data Agama

- Halaman Data Dokumen
Halaman data dokumen merupakan data yang berkaitan dengan data seperti ktp atau kartu keluarga, seperti pada gambar :



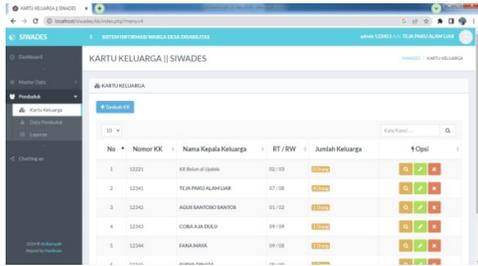
Gambar 12. Halaman Data Dokumen

- Halaman Klasifikasi Penduduk
Halaman yang membahas tentang usia yang akan didata, misalnya anak-anak, orang dewasa, maupun yang sudah tua, seperti gambar :



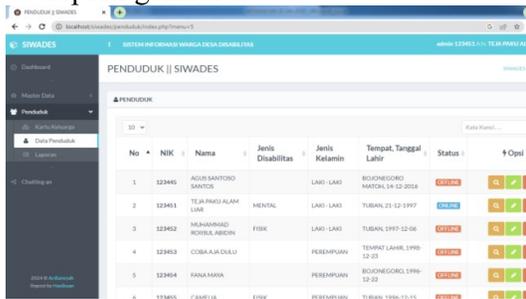
Gambar 13. Halaman Klasifikasi Penduduk

- Halaman Kartu Keluarga
Halaman kartu keluarga merupakan data kartu keluarga yang akan didata sesuai dengan kebutuhan, seperti pada gambar :



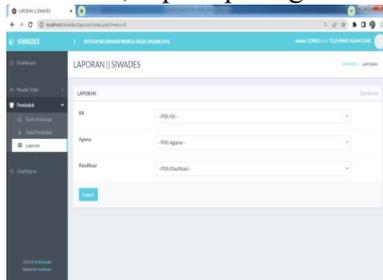
Gambar 14. Halaman Kartu Keluarga

8. Halaman Data Penduduk
Sedangkan halaman data penduduk merupakan jumlah data penduduk yang akan diinput sesuai kebutuhan, seperti gambar :



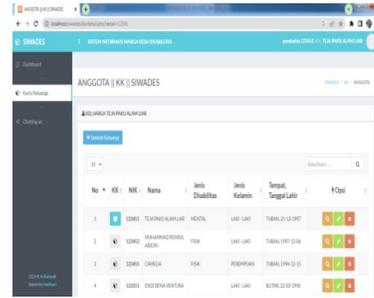
Gambar 15. Halaman Data Penduduk

9. Halaman Laporan
Halaman yang menampilkan laporan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan, seperti pada gambar :



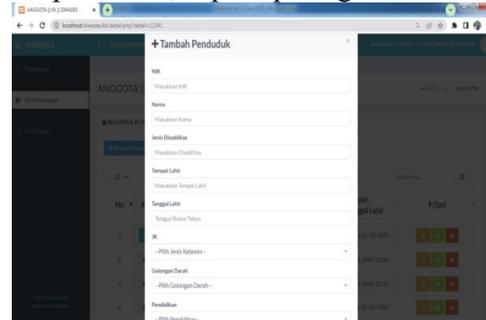
Gambar 16. Halaman Laporan

10. Halaman Keluarga
Pada pembahasan keluarga, disini akan ditampilkan data yang difungsikan sebagai kepala keluarga yang mengalami disabilitas, seperti tampilan berikut :



Gambar 17. Halaman Keluarga

11. Halaman Tambah Penduduk
Pada pembahasan tambah penduduk, disini user harus menambahkan beberapa data penduduk, seperti pada gambar :



Gambar 18. Halaman Tambah Penduduk

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Mengenai pemenuhan hak penyandang disabilitas dalam melayani dan menangani saksi korban dalam proses penyidikan dibutuhkan perhatian khusus dan serius, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pemenuhan hak penyandang disabilitas terkait fasilitas dan aksesibilitas di labuhanbatu, rantauprapatan, peran Pemerintah merupakan yang paling krusial dalam hal Kewajiban Negara. Namun dalam implementasinya masih kurang tajam dan nyata di lapangan, bahwa masih banyak fasilitas yang tidak tersedia

untuk membantu dan mempermudah saksi korban penyandang disabilitas dalam menjalani proses penyidikan.

2. Peran Pemerintah dalam menjalani dan melaksanakan Kewajiban Negara juga harus memperhatikan penyandang disabilitas dalam memberikan bantuan hukum dan memfasilitasi seseorang yang menjadi saksi korban di Indonesia. Hal tersebut akan sangat membantu penyandang disabilitas dalam mewakili saksi korban yang tidak cakap dalam memperjuangkan haknya. Kemudian kapabilitas tim penyidik di Indonesia juga masih belum mengenali dan memahami betul kriteria serta jenis-jenis penyandang disabilitas. Dari banyaknya kasus yang tidak diproses dan ditangani tim penyidik yang menimpa penyandang disabilitas.

Maka dari itu jika dilihat dari tinjauan serta analisis terkait topik permasalahan yang diangkat penulis diatas, masih banyak aspek-aspek yang terabaikan dalam Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas.

Saran

Dengan adanya kesimpulan yang ditarik oleh penulis melalui tinjauan dan analisis yang disampaikan dalam Bab-bab sebelumnya, penulis juga menuangkan beberapa saran mengenai Penyandang Disabilitas, yaitu:

1. Jika dilihat dari adanya Komisi Nasional Disabilitas yang ditunjuk Pemerintah, dibutuhkan lagi lebih peka dan kepeduli

tinggi dari peran Komisi Nasional Disabilitas tersebut dan terjun langsung dalam mengawasi Tentang Penyandang Disabilitas di lapangan khususnya di Dinas Sosial Labuhanbatu.

2. Dalam penanganannya di Dinas Sosial Labuhanbatu, sudah waktunya untuk menghimbau ASN khusus yang menangani serta menguasai segala sesuatu hal yang berkaitan dengan penyandang disabilitas, khusus Penanganan Perempuan dan Anak, tunawisma. Sehingga jika tim penyidik dalam hal penanganannya sudah tidak memiliki kesulitan serta permasalahan mengenai berkomunikasi dengan penyandang disabilitas.

VI. Daftar Pustaka

- A. Windy Anggara, "Sistem Informasi Pendataan Alat Bantu Bagi Penyandang Disabilitas Pada Dinas Sosial Aceh," *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, vol. 1, no. 2, pp. 55–62, 2020, doi: 10.35870/jimik.v1i2.20.
- S. S. Anggriani, W. A. Triyanto, and D. L. Fithri, "Sistem Informasi Pemberian Bantuan Sosial Di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (P3Ap2Kb) Kabupaten Kudus Berbasis Web Menggunakan Notifikasi Sms," *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, vol. 2, no. 1, pp. 22–26, 2020, doi: 10.24176/ijtis.v2i1.5645.

- S. L. Lubis and V. Lumbanraja, "Peran Dinas Sosial dalam Pelayanan Disabilitas di Kabupaten Labuhanbatu," *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial ...*, vol. 2, no. 3, pp. 367–374, 2023, doi: 10.55123/sosmaniora.v2i3.2419.
- I. Faiz, "Implementasi Undang-undang No. 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas," *Sakina: Journal of Family Studies*, vol. 5, no. 2, Aug. 2021, Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jfs/article/view/735>
- F. U. Ritonga, A. Suriadi, and H. Isworo, "Analisis Pemetaan Sosial Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial dari Perspektif Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Labuhanbatu Selatan," *Langgas: Jurnal Studi Pembangunan*, vol. 2, no. 2, pp. 87–102, 2023, doi: 10.32734/ljsp.v2i2.13491.
- C. Furqon, "Sistem Informasi «sistem informasi," *Sistem Informasi*, p. 2019, 2019.
- Hapzi, "Sistem Informasi «sistem informasi," *Sistem Informasi*, vol. 2, p. 2019, 2019, [Online]. Available: https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/40023643/Bab_01-Data_dan_Informasi.pdf?1447602912=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DBab_01_Data_dan_Informasi.pdf&Expires=1605595367&Signature=NB261yhnEnDNU5SxKhyNp--V4DBSM7bABubBEONhCBHfvTuyJXC8~0UkH
- [8] Jeperson Hutahean, "Konsep Sistem Informasi - Jeperson Hutahaeen - Google Buku," Agustus. Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=o8LjCAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+sistem+informasi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjH0Nqej_baAhULpJQKHTiuD8oQ6AEIRjAG#v=onepage&q=pengertian_sistem_informasi&f=false
- T. Subtari, "Konsep Sistem Informasi - Tata Sutabri," Penerbit Andi. Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=u15eDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- E. Y. Anggraeni and R. Irviani, "Pengantar Sistem Informasi," Ed.1- Andi:Yogyakarta. Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8VNLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Anggraeni,+E.+Y.+\(2017\).+Pengantar+sistem+informasi.+Yogyakarta:+Penerbit+Andi.&ots=eUPF-smVJ7&sig=PfuDoYTb07eRBIyR8jHq8tpSYbA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8VNLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Anggraeni,+E.+Y.+(2017).+Pengantar+sistem+informasi.+Yogyakarta:+Penerbit+Andi.&ots=eUPF-smVJ7&sig=PfuDoYTb07eRBIyR8jHq8tpSYbA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- K. C. Laudon et al., "Essentials of management information systems," p. 494, 2017, Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: <https://thuvienso.hoasen.edu.vn/handle/123456789/9444>
- F. Stowell, "Introduction to Information Systems Stream," *Systems*

- Science, pp. 305–305, 1993, doi: 10.1007/978-1-4615-2862-3_55.
- Setiawan Didik, “Buku Sakti Pemrograman Web & JavaScript,” 17 Desember. Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HsnyDwAAQB AJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=buku+mengenai+html+dan+php&ots=_ZwSw7cXK-&sig=k9EPDKx-STncLG2ai_I AFzwGkvl&redir_esc=y#v=onepage&q=buku+mengenai+html+dan+php&f=false
- J. K. K. Hidayatullah, Priyanto, Pemrograman WEB. Informatika, 2014.
- A. F. K. Sibero, “Web programming power pack,” Web programming power pack. Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: <http://digilib.uin-suka.ac.id/362/1/>
- A. Solichin, “Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL,” Universitas Budi Luhur. Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=kcD4BQAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=aplikasi+berbasis+web+dengan&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwib-ft80ITYAhVBrI8KHT9GD6Q Q6AEIJzAA#v=onepage&q=aplikasi+berbasis+web+dengan&f=false>
- M. A.S., Rosa dan Shalahuddin, “Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek.Bandung,” Informatika Bandung, no. 9, 2015, Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/143234/slug/rekayasa-perangkat-lunak-terstruktur-dan-berorientasi-objek-edisi-revisi.html>
- MADCOM, “Pemrograman PHP dan MySQL Untuk Pemula,” Yogyakarta: C.V Andi. Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/205578/pemrograman-php-dan-mysql-untuk-pemula>
- R. Jumardi, E. Nugroho, and I. Hidayah, “Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Skripsi pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Pembangunan Nasional ‘ Veteran ’ Yogyakarta,” pp. 7–13, 2015.